

## PEMBEKALAN MATERI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA DI SMA NEGERI 2 JAKARTA

Clarissa Eunike Kusumajaya<sup>1</sup> dan Merry Susanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: clarissaeunike.125210197@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: merrys@fe.untar.ac.id

### ABSTRACT

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) *Teaching Assistance Program* aims to make a positive contribution to the development of students' skills through direct teaching experiences in educational institutions. This teaching assistance is designed to support partner schools, particularly accounting teachers, in delivering lessons on the concepts and applications of financial statements. In its implementation, the MBKM team faces a challenging situation, where they are required to teach accounting subjects to 12th-grade science students, who typically do not focus on accounting. To address this need, the MBKM team will be teaching accounting subjects, including financial statements, from August to November 2023. The methods employed include a conventional approach for material explanation, a question-and-answer session following the material presentation, and group discussions during problem-solving exercises, guided by the team. The use of discussion methods aims to aid students in better comprehending the taught material and fostering critical thinking skills. Evaluations indicate that the students have successfully grasped the concepts of financial statements. Beyond benefiting the students, this experience also hones students' communication, adaptability, and problem-solving skills, which cannot be fully developed in a university setting. MBKM *Teaching Assistance* in educational institutions brings significant benefits to the personal and professional development of students and makes a positive contribution to the implementation of education in partner schools. This impactful program aligns with the broader goals of MBKM and strengthens the collaboration between educational institutions and students.

**Keywords:** Merdeka Belajar Kampus Merdeka, MBKM, *Teaching Assistance*, *Financial Statement*, SMAN 2 Jakarta

### ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan mahasiswa melalui pengalaman langsung mengajar di satuan pendidikan. Asistensi mengajar di satuan pendidikan bertujuan untuk membantu sekolah mitra khususnya guru akuntansi dalam memberikan pengajaran tentang konsep dan aplikasi laporan keuangan. Dalam pelaksanaannya, tim MBKM dihadapkan pada situasi yang menantang, di mana tim perlu menyampaikan materi akuntansi kepada siswa-siswi kelas 12 jurusan IPA, yang biasanya tidak terfokus pada materi akuntansi. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim MBKM akan mengajar materi akuntansi, termasuk laporan keuangan, selama periode Agustus hingga November 2023. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi pendekatan konvensional untuk penjelasan materi, metode tanya jawab setelah penyampaian materi, serta diskusi kelompok saat siswa mengerjakan latihan soal, yang didampingi oleh mahasiswa. Penggunaan metode diskusi dirancang untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta membentuk keterampilan siswa dalam berpikir kritis. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa-siswi berhasil memahami laporan keuangan dengan baik. Selain bermanfaat bagi siswa, pengalaman ini juga melatih mahasiswa dalam keterampilan komunikasi, adaptasi, dan pemecahan masalah yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh di lingkungan universitas. MBKM Asistensi Mengajar di satuan pendidikan membawa manfaat signifikan bagi pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa serta memberikan kontribusi positif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah mitra. Program yang memberikan dampak besar ini sesuai dengan tujuan lebih luas MBKM dan memperkuat kerjasama antara institusi pendidikan dan mahasiswa.

**Kata kunci:** Merdeka Belajar Kampus Merdeka, MBKM, Asistensi Mengajar, Laporan Keuangan, SMAN 2 Jakarta

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu dan mempersiapkannya menghadapi tantangan dunia. Seiring dengan dinamika perkembangan zaman, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memperkenalkan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM menjadi tonggak penting dalam menghadirkan model pembelajaran otonom dan fleksibel untuk menciptakan kultur belajar yang inovatif dan sesuai dengan

kebutuhan mahasiswa. Kegiatan sejenis juga pernah dilakukan di SMA Katolik Ricci I Jakarta. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pembelajaran mengenai persamaan akuntansi bagi siswa SMA Katolik Ricci I Jakarta. Melalui evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini telah membawa manfaat bagi para siswa-siswi SMA Katolik Ricci I Jakarta (Adang, Melawati & Setiyono, 2023).

Dalam rangka mewujudkan kegiatan pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan, Universitas Tarumanagara (UNTAR) menjalin kerja sama kemitraan dengan SMA Negeri 2 Jakarta. SMAN 2 Jakarta dipilih karena sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah di Jakarta yang memiliki prestasi akademik yang unggul.

Topik laporan dipilih dengan mengikuti kurikulum yang telah disusun oleh pihak sekolah. Materi tentang laporan keuangan merupakan aspek krusial dalam ilmu akuntansi. Sufiyati, Andrea, dan Natalia (2023) menjelaskan bahwa akuntansi sangat bermanfaat bagi semua jenis usaha. Apabila mereka kurang memahami akuntansi akan menyebabkan diabaikannya transaksi yang berguna dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam melakukan kegiatan ini, tim MBKM dihadapkan pada situasi yang menantang, yaitu untuk memaparkan materi akuntansi kepada siswa-siswi kelas 12 jurusan IPA yang tidak terbiasa dengan konsep akuntansi.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengajarkan pelajaran akuntansi dimulai dari yang paling mendasar, yaitu persamaan akuntansi dan siklusnya hingga sampai pada materi laporan keuangan perusahaan jasa. Siswa juga diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan tim MBKM, serta berdiskusi tentang materi tersebut baik dengan teman sebayanya maupun dengan tim MBKM. Dengan adanya ruang untuk berdiskusi, tim MBKM mendorong siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan pandangan mereka tentang topik yang dibahas.

Melalui program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Asistensi Mengajar, diharapkan pihak sekolah dapat terbantu dalam mengatasi tantangan yang ada. Guru dan tim MBKM bekerja sama untuk menciptakan situasi pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik bagi siswa, sehingga materi dapat disampaikan dengan menarik dan siswa dapat memahami pelajaran dengan baik. Tim MBKM dan guru berdiskusi mengenai materi yang akan diajarkan selama masa asistensi mengajar. Setelah itu, tim MBKM merencanakan cara pelaksanaannya, sehingga terbentuklah jadwal pembelajaran untuk setiap materi di masing-masing kelas.

Tujuan utama dari diadakannya asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah untuk membantu guru akuntansi yang berada di sekolah dalam menyampaikan materi akuntansi, memberikan wawasan baru berkaitan dengan akuntansi, serta menambah wawasan bagi tim MBKM. Selama berjalannya kegiatan ini, tim MBKM juga membantu guru akuntansi dalam membuat soal, menilai jawaban siswa, serta ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung. Melalui kerja sama ini, mahasiswi diharapkan mampu menggunakan seluruh pengetahuan akuntansi yang telah dipelajari untuk dibagikan kepada siswa-siswi yang tengah bersekolah di SMA Negeri 2 Jakarta.

Program asistensi mengajar, yang diprakarsai oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, diadakan sebagai wadah pembekalan bagi setiap mahasiswa agar dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan *passion*-nya sehingga setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan yang mumpuni sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Program ini diharapkan juga membawa manfaat bagi setiap pihak yang berpartisipasi, seperti bagi universitas dan sekolah mitra, program ini diharapkan dapat menjalin hubungan kemitraan

yang berlangsung dalam jangka panjang dan turut ambil bagian dalam mendukung program yang diadakan oleh pemerintah, serta bagi mahasiswa sendiri, program ini merupakan salah satu program yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan ilmu yang diterima selama perkuliahan, melatih *soft-skill* serta *hard-skill* yang dimiliki, serta merupakan salah satu pembekalan bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengajaran materi mengenai laporan keuangan dilaksanakan selama dua pertemuan, yakni di minggu ke-6 sampai dengan minggu ke-7. Sebelum menyampaikan materi mengenai laporan keuangan, tim MBKM terlebih dahulu melakukan persiapan dengan menyusun materi yang akan disampaikan dalam format presentasi *PowerPoint*. Materi tersebut disusun berdasarkan referensi yang diambil dari buku ekonomi kelas 12 yang digunakan oleh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta. Persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa tim MBKM memahami materi yang akan diajarkan secara mendalam dan dapat menyajikan materi dengan cara yang sederhana serta mudah dipahami oleh siswa-siswi yang ada. Selain itu, dalam mempersiapkan materi ini, tim MBKM terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru akuntansi untuk memastikan kesesuaian materi yang diajarkan dengan standar yang telah ditetapkan. Materi ini kemudian disampaikan kepada empat kelas yang berbeda, sesuai dengan jadwal ajar yang telah diberikan oleh pihak mitra.

### Metode pembelajaran konvensional

Metode pembelajaran konvensional diterapkan dengan menyampaikan materi melalui PPT yang ditampilkan pada proyektor dan menjelaskan beberapa poin di papan tulis. Dalam penyampaian materi, tim MBKM menguraikan aspek teoritis mengenai laporan keuangan, seperti definisi laporan keuangan, manfaatnya, serta pihak-pihak yang menggunakannya. Selain penjelasan teoritis, tim MBKM juga menjelaskan format dan proses penyusunan laporan keuangan, serta memberikan contoh soal yang relevan untuk menunjukkan cara membuat laporan keuangan secara praktis. Ardelia, Putri, Maksum, dan Ardiyanto (2023) menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan tahun berjalan maupun untuk perencanaan di masa mendatang.

### Gambar 1

*Metode pembelajaran konvensional*



### **Metode pembelajaran tanya jawab**

Metode pembelajaran tanya jawab diterapkan dengan melibatkan interaksi aktif antara siswa dan pengajar. Selama sesi ini, tim MBKM memberikan penjelasan lebih lanjut berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh siswa, memastikan bahwa setiap poin penting mengenai laporan keuangan dapat dipahami dengan jelas. Selain itu, tim MBKM juga menggunakan pertanyaan sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya, serta untuk mengarahkan diskusi ke topik-topik yang relevan dan mendalam. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

### **Gambar 2**

*Metode pembelajaran tanya jawab*



### **Metode pembelajaran diskusi**

Setelah penjelasan teoritis dan contoh soal disampaikan, tim MBKM kemudian memberikan serangkaian latihan soal untuk menguji pemahaman siswa-siswi terhadap materi tentang laporan keuangan. Pengerjaan latihan soal dilakukan dengan metode diskusi. Latihan soal menjadi salah satu sarana evaluasi yang digunakan oleh tim MBKM untuk mengukur tingkat pemahaman siswa-siswi yang ada terhadap materi yang telah disampaikan. Pada metode ini, tim MBKM juga akan mendampingi siswa-siswi yang sedang berdiskusi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

### **Gambar 3**

*Metode pembelajaran diskusi*



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, tim MBKM mampu memperluas wawasan yang dimiliki. Keterlibatan langsung di lapangan memberikan tim MBKM pemahaman mendalam tentang aspek-aspek krusial dalam dasar akuntansi, yang secara signifikan juga memperdalam pemahaman dasar-dasar akuntansi yang dimiliki oleh tim MBKM. Program ini juga memberikan pengalaman berharga dalam proses mengajar dan belajar, dimana pengalaman ini tidak akan didapatkan oleh tim selama pembelajaran di universitas.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi intrapersonal. Dalam program ini, tim MBKM dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan semua warga sekolah, mulai dari guru, karyawan, maupun siswa yang berada di sekolah. Selain itu, program ini juga membantu mahasiswa untuk melatih kemampuan adaptasi dan *problem solving*, dimana tim MBKM dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan situasi yang beragam serta menemukan solusi untuk setiap masalah yang muncul. Selain itu, program ini menjadi wadah bagi tim MBKM untuk membagikan pengetahuan yang telah diperoleh selama pembelajaran di universitas.

Pada program kali ini, tim MBKM mengajarkan materi akuntansi, salah satunya adalah materi tentang laporan keuangan. “Laporan keuangan merupakan dokumentasi keuangan yang mencerminkan status keuangan suatu perusahaan serta kinerja keuangannya” (Kasmir, 2018: 7). Laporan keuangan merupakan cara perusahaan menyatakan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Weygandt, *et al.*, 2018). “Laporan keuangan biasanya disusun dan dilaporkan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh perusahaan” (Prihadi, 2020: 8). Secara umum, laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa komponen, yaitu Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan Laba/Rugi mencatat kinerja pendapatan dan biaya perusahaan (Dewi, Sugiarto, & Susanti, 2017). Oleh karena itu, dengan menyesuaikan kurikulum yang berlaku tim MBKM menyusun materi menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Pemahaman mendalam mengenai laporan keuangan akan menjadi ilmu berharga bagi para siswa untuk memahami dunia keuangan dengan lebih mendalam. Wirianata, Sari, Patricia, Lie, dan Widjaja (2023) menyatakan bahwa para siswa/i SMA akan terbangkit jiwa kewirausahaannya dengan memahami laporan keuangan.

Pengajaran materi mengenai laporan keuangan dilaksanakan selama dua pertemuan, yakni di minggu ke-6 sampai dengan minggu ke-7. Materi tersebut disusun berdasarkan referensi yang diambil dari buku ekonomi kelas 12 yang digunakan oleh siswa-siswi SMAN 2 Jakarta dan disampaikan dalam format presentasi *PowerPoint*. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memaparkan aspek teoritis mengenai laporan keuangan, seperti definisi laporan keuangan, manfaat dari laporan keuangan serta pihak-pihak yang akan menggunakannya. Selain daripada penjelasan teoritis, tim MBKM juga memaparkan tentang format dan proses penyusunan laporan keuangan, serta memberikan penjelasan mengenai cara membuat laporan keuangan melalui contoh soal yang relevan. Setelah penjelasan teoritis dan contoh soal disampaikan, tim MBKM kemudian memberikan serangkaian latihan soal untuk menguji pemahaman siswa-siswi terhadap materi tentang laporan keuangan.

Dalam menjalankan asistensi mengajar di satuan pendidikan, Tim MBKM telah mencapai sejumlah hasil yang signifikan. Pengajaran materi laporan keuangan telah diberikan kepada empat kelas berbeda di SMAN 2 Jakarta sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan bersama pihak mitra. Tim MBKM berhasil menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan dapat

dipahami oleh siswa-siswi, serta memberikan contoh soal yang relevan untuk memperkuat pemahaman mereka. Hasil dari latihan soal dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa-siswi mampu memahami materi laporan keuangan dengan baik.

Sebagai penutup kegiatan MBKM, tim MBKM memberikan kuesioner *Google Form* yang diisi oleh siswa-siswi kelas 12 IPA SMAN 2 Jakarta. Kuesioner ini dirancang untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh tim MBKM selama kegiatan asistensi mengajar di sekolah tersebut. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengarah pada pemahaman siswa-siswi tentang materi yang telah diajarkan oleh tim MBKM.

Dalam menjalankan pengisian kuesioner sendiri, siswa-siswi diminta untuk memberikan tanggapan secara jujur berdasarkan pengalaman pribadi mereka selama proses pembelajaran dilakukan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa tim MBKM menerima *feedback* yang terhitung cukup positif dengan total persentase penilaian lebih dari empat adalah di atas 80%. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam memberikan pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kesuksesan ini memberikan gambaran bahwa asistensi mengajar yang dilakukan oleh Tim MBKM telah memberikan dampak positif dalam pemahaman siswa-siswi tentang materi laporan keuangan dan memberikan kontribusi positif di SMAN 2 Jakarta. Berikut adalah tabel hasil kuesioner yang diberikan oleh siswa-siswa SMAN 2 Jakarta:

**Tabel 1**

*Hasil Kuesioner terkait pertanyaan tentang Materi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa telah disampaikan secara jelas*

Keterangan:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = tidak beropini
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

	1	2	3	4	5
Penyampaian materi dalam proses pembelajaran mudah dipahami	3 (2,3%)	0 (0%)	8 (6,3%)	53 (41,4%)	64 (50%)
Materi laporan keuangan perusahaan jasa telah disampaikan secara jelas	1 (2,3%)	0 (0,0%)	9 (7%)	51 (39,8%)	65 (50,8%)
Pembahasan soal laporan keuangan perusahaan jasa mudah dipahami	3 (2,3%)	1 (0,8%)	10 (7,8%)	54 (42,2%)	60 (46,9%)
Hasil pembelajaran dari materi laporan keuangan perusahaan jasa	1 (0,8%)	1 (0,8%)	10 (7,8%)	53 (41,4%)	63 (49,2%)
Memberi kesempatan untuk berdiskusi dan mendapat umpan balik	3 (2,3%)	0 (0%)	8 (6,3%)	40 (31,3%)	77 (60,2%)

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi tentang laporan keuangan perusahaan jasa yang diajarkan. Kegiatan asistensi mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta memberikan manfaat signifikan bagi semua pihak yang terlibat. Tujuan kegiatan ini tercapai, dengan penulis, guru, dan siswa merasakan manfaatnya. Penulis dapat mengasah *soft-skill* komunikasi dan mendapatkan pengalaman mengajar secara resmi. Kegiatan ini juga meringankan beban guru dalam pelaksanaan tugas-tugas belajar mengajar dan memungkinkan siswa untuk mendalami materi laporan keuangan perusahaan jasa.

Dengan penyesuaian materi sesuai kurikulum dan kebutuhan siswa, tim MBKM berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Interaksi dengan siswa-siswi memainkan peran kunci dalam penyajian materi laporan keuangan secara intensif. Siswa-siswi dilibatkan dalam kegiatan interaktif seperti diskusi, latihan soal, dan pemanfaatan teknologi untuk membentuk keterampilan kritis dalam memahami materi. Untuk meningkatkan efektivitas program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar, penting bagi program studi dan pihak mitra untuk menjalani komunikasi yang efektif guna lebih memahami kebutuhan masing-masing. Dengan demikian, kerjasama antara program studi dan pihak mitra dapat menjadi lebih efektif dan memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi kedua belah pihak.

#### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Jakarta. Dalam penyusunan Laporan Akhir Kegiatan MBKM Asistensi Mengajar ini penulis memperoleh bantuan dari banyak pihak yang bersifat moral maupun materi, untuk itu penulis menyatakan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Pendamping, serta seluruh dewan guru dan staff SMA Negeri 2 Jakarta yang senantiasa membantu tim MBKM dalam proses pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, serta bimbingan bagi penulis dalam menjalani kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di SMA Negeri 2 Jakarta. Dengan dukungan dari semua pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan kegiatan tanpa halangan yang berarti. Semoga dengan adanya kegiatan ini, dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, serta menjadi pengalaman berharga bagi penulis dalam pengembangan karir di masa mendatang.

#### **REFERENSI**

- Adang, F., Melawati, N., dan Setiyono, S. V. (2023). Pelatihan Persamaan Akuntansi Untuk Siswa SMA Katolik Ricci I. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1123-1127.
- Ardelia, R.F., Putri, A. E., Maksum, M., dan Ardiyanto, M., R. (2023). Analisis Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa PT. PP Persero TBK. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 6(2), 17-23.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., dan Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang Mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Edisi Pertama. Bogor: In Media.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sufiyati, Andrea, K., dan Natalia. (2023). Pelatihan Akuntansi: Pengaruh Transaksi dalam Jurnal Umum di SMA Tri Ratna. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(2), 477-482.
- Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E., Kimmel, Paul D. (2016). *Accounting Principles Twelfth Edition* (Twelfth). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Wirianata, H., Sari, V. R., Patricia, V., Lie. I. K., dan Widjaja, K. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di SMA Santo Kristoforus 1. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(3), 652-660.